

Pengantar

EKONOMI MARITIM

Enggar Yulia Wardani, Deltri Apriyeni, Hasanudin,
Amin Ama Duwila, Urip Rahman, Mulawarwan Awaloedin,
Syamsir Abduh & Bayu Aji Soedibyo, Novindra, Yasser Ahmed

Pengantar
EKONOMI MARITIM

Enggar Yulia Wardani, Deltri Apriyeni, Hasanudin,
Amin Ama Duwila, Urip Rahman, Mulawarwan Awaloedin,
Syamsir Abduh & Bayu Aji Soedibyo, Novindra, Yasser Ahmed

Penerbit Widina

PENGANTAR EKONOMI MARITIM

Penulis:
Enggar Yulia Wardani, Deltri Apriyeni, Hasanudin,
Amin Ama Duwila, Urip Rahman, Mulawarwan Awaloedin,
Syamsir Abduh & Bayu Aji Soedibyo, Novindra, Yasser Ahmed.

Desain Cover:
Handarini Rohana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neneng Sri Wahyuni
Zulfa Siti Patimah

ISBN:
978-634-317-415-8

Cetakan Pertama:
Oktober, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Ekonomi maritim merupakan salah satu bagian penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki wilayah laut luas serta sumber daya kelautan yang beragam. Aktivitas maritim tidak hanya berkaitan dengan perikanan dan pelayaran, tetapi juga mencakup perdagangan, transportasi laut, pariwisata bahari, industri kelautan, energi, jasa pelabuhan, hingga pengelolaan sumber daya laut secara berkelanjutan. Pemahaman mengenai ekonomi maritim menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya peran laut dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Buku *Pengantar Ekonomi Maritim* disusun sebagai bahan bacaan untuk memahami konsep, ruang lingkup, serta berbagai aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sektor maritim. Pembahasan diarahkan untuk memberikan pemahaman mengenai keterkaitan antara sumber daya kelautan, kegiatan ekonomi, perdagangan, transportasi, industri, dan pembangunan wilayah pesisir. Selain membahas potensi ekonomi yang dimiliki sektor maritim, buku ini juga memperhatikan berbagai tantangan yang muncul dalam pengelolaan sumber daya laut dan pengembangan aktivitas ekonomi yang berkelanjutan.

Melalui buku ini, pembaca diharapkan memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai pentingnya sektor maritim bagi perekonomian Indonesia. Pemahaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran mengenai besarnya potensi kelautan Indonesia sekaligus pentingnya pengelolaan yang efektif, inovatif, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, ekonomi maritim dapat terus dikembangkan sebagai salah satu kekuatan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, membuka peluang usaha dan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB 1 KONSEP DASAR EKONOMI MARITIM 1
A. Pengertian dan Ruang Lingkup Ekonomi Maritim 3
B. Perbedaan Ekonomi Kelautan dan Ekonomi Maritim 6
C. Karakteristik Sumber Daya Maritim 12
D. Peran Ekonomi Maritim Dalam Perekonomian Nasional 15
BAB 2 POTENSI DAN SUMBER DAYA EKONOMI MARITIM 29
A. Pendahuluan 29
B. Sumber Daya Hayati Laut 31
C. Sumber Daya Non-Hayati Laut 36
D. Jasa Lingkungan dan Ekosistem Laut 38
E. Valuasi Ekonomi Sumber Daya Maritim. 40
BAB 3 TRANSPORTASI LAUT DAN LOGISTIK MARITIM 51
A. Pendahuluan 51
B. Sistem Transportasi Laut 52
C. Infrastruktur Pelabuhan 63
D. Rantai Pasok dan Logistik Maritim 67
E. Biaya Logistik dan Daya Saing Nasional 68
BAB 4 INDUSTRI PELAYARAN DAN PERKAPALAN 85
A. Jenis dan Klasifikasi Kapal 86
B. Industri Galangan Kapal 92
C. Manajemen Operasional Pelayaran 96
D. Tantangan dan Prospek Industri Pelayaran 99
BAB 5 EKONOMI PERIKANAN 105
A. Pendahuluan 105
B. Perikanan Tangkap 106
C. Perikanan Budidaya 109
D. Industri Pengolahan Hasil Laut 112
E. Keberlanjutan dan Pengelolaan Sumber Daya Ikan 116

BAB 6 ASURANSI LAUT DALAM PERDAGANGAN GLOBAL: SEBUAH TINJAUAN KOMPREHENSIF ATAS HUKUM, PRINSIP INDEMNITAS, DAN DINAMIKA PASAR 127
A. Pendahuluan 127
B. The Marine Insurance Market 130
C. Legal Principles (Prinsip-Prinsip Hukum) 135
D. Marine Insurance Acts 150
E. Risks and Types of Cover (Risiko dan Jenis Perlindungan) 162
BAB 7 ENERGI SAMUDRA 185
A. Pengantar 185
B. Potensi Energi Laut 186
C. Perkembangan Pembangkit Listrik Energi Laut Dunia 192
D. Perkembangan Pembangkit Listrik Energi Laut Indonesia 200
BAB 8 PARIWISATA BAHARI DALAM EKONOMI MARITIM 209
A. Pendahuluan 209
B. Konsep dan Teori Ekonomi Maritim 211
C. Konsep dan Teori Pariwisata Bahari 214
D. Kontribusi Pariwisata Bahari Terhadap PDB 216
E. Rantai Nilai Industri Pariwisata Bahari 222
F. Dampak Ekonomi, Sosial dan Lingkungan 228
G. Strategi Pengembangan Berkelanjutan 237
BAB 9 EKONOMI BIRU DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN 263
A. Kata Pengantar 263
B. Konsep Blue Economy (Ekonomi Biru) 264
C. Pengelolaan Sumberdaya Berkelanjutan 275
D. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Ekonomi Maritim 288
E. Strategi Adaptasi dan Mitigasi 298
GLOSARIUM 313
PROFIL PENULIS 332



BAB 1

KONSEP DASAR EKONOMI MARITIM

Enggar Yulia Wardani, S.Pi., M.Si

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Terbentang dari Sabang hingga Merauke dan dari Miangas hingga Pulau Rote, wilayah Indonesia mencakup lebih dari 17.000 pulau yang dikelilingi oleh sekitar 6,4 juta km² lautan jauh melampaui luas daratannya yang hanya 1,9 juta km². Fakta geografis ini bukan sekadar angka statistik. Ia adalah modal dasar yang selama berabad-abad telah membentuk identitas, budaya, dan peradaban bangsa Indonesia sebagai bangsa bahari.

Nenek moyang bangsa Indonesia adalah pelaut ulung. Jauh sebelum konsep negara modern dikenal, jalur-jalur perdagangan rempah-rempah yang melintas di perairan Nusantara telah menghubungkan Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah, hingga Eropa.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, A. D. I., & Hasana, S. (2023). IMPLEMENTASI BLUE ECONOMY DI INDONESIA DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI BIG DATA. *Riset Sains Dan Teknologi Kelautan*, 134–140. https://doi.org/10.62012/sensistek.v6i2.31735

Afandi, F. A. (2025). Strategi Kebijakan Meningkatkan Kontribusi PDB Maritim dan Ekonomi Biru. *Policy Brief Pertanian Kelautan Dan Biosains Tropika*, *7*(2), 1217–1225. https://doi.org/10.29244/agro-maritim.0702.1217-1225

Aminuddin, M. A., & Burhanuddin, A. (2023). Potensi Kekayaan Dan Keberagaman Maritim Di Wilayah Papua Dalam Upaya Mendorong Kesejahteraan Rakyat. *Mandub Jurnal Politik Sosial Hukum Dan Humaniora*, *1*(4), 157–176. https://doi.org/10.59059/mandub.v1i4.607

Andhika, L. R. (2021). TATA KELOLA ADAPTIF WILAYAH PESISIR: META TEORI ANALISIS. *Inovasi Pembangunan Jurnal Kelitbangan*, *9*(1), 87–87. https://doi.org/10.35450/jip.v9i01.173

Anggraini, E. (2023). Implementasi Konsep Blue Economy untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, *5*. https://doi.org/10.30595/pspfs.v5i.737

Anjelli, S., Ilham, D., & Ratnawati, E. (2024). IMPLEMENTASI METODE WORDWALL DALAM KAJIAN SOSIAL EKONOMI MARITIM DAN AGRIKULTUR DI INDONESIA. *JSPH Jurnal Sosial Politik Humaniora*, *1*(2), 62–68. https://doi.org/10.59966/jsph.v1i2.1335

Apriantoro, M. S., Saifullah, M., & Hudaefi, F. A. (2025). How Does the Blue Economy Align with Sustainability? A Bibliometric Analysis of Trends and Themes. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *15*(5), 587–598. https://doi.org/10.32479/ijeep.20223

Arditiya, A., Wangloan, E. H., Katili, A. R., Murtiono, B. T., & Azizah, A. (2022). Development of competitive advantages for tiger prawn breeding business actors in Muara Badak, Kutai Kartanegara

Regency, as an optimization of strengthening the coastal gender economy. *Community Empowerment*, *7*(12), 2195–2201. https://doi.org/10.31603/ce.8490

Arizza, F. K., Saputro, G. E., & Sahabuddin, Z. A. (2026). Navigating Economic Growth: An Analysis of Indonesia's Maritime Axis Policy Implementation. *PPSDP International Journal of Education*, *5*(1), 239–251. https://doi.org/10.59175/pijed.v5i1.710

Arriyana, D., & Fadjarenie, A. (2023). Studi Empiris Konsep Sistem Akuntansi Manajemen Strategis untuk Mendukung Program Blue Economy (Studi Kasus Program Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan). *Jurnal Kelautan Nasional*, *18*(1), 43–43. https://doi.org/10.15578/jkn.v18i1.12369

Aryani, C. (2021). Mendorong Lahirnya RUU Keamanan Laut dalam Penguatan Sistem Keamanan Laut Nasional. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, *3*(2), 155–173. https://doi.org/10.14710/jphi.v3i2.155-173

Darajati, M. R. (2024). Urgensi Implementasi Konsep Ekonomi Biru dalam Tata Kelola Sektor Kelautan Indonesia. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, *14*(1), 15–15. https://doi.org/10.15578/jksekp.v14i1.12972

Emzar, A. E., & Afandi, F. A. (2026). Ekonomi Hijau dan Biru sebagai Pilar Utama Pertumbuhan Ekonomi. *Policy Brief Pertanian Kelautan Dan Biosains Tropika*, *8*(1), 1560–1571. https://doi.org/10.29244/agro-maritim.0801.1560-1571

Irman, I. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Transportasi Laut terhadap Kepuasan Pelanggan pada Jasa Bongkar Muat PT. Pelindo IV Cab. Makassar. *Journal on Education*, *5*(4), 11983–11989. https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2158

Khairunisaa, S. S., Putri, A. K. N., & Sari, D. S. (2024). Blue Economy Sebagai Basis Strategi Kebijakan Ekspor Industri Perikanan Indonesia di Kawasan Asia Tenggara. *Padjadjaran Journal of International Relations*, *6*(2), 141–161. https://doi.org/10.24198/padjir.v6i2.54415

Koesnadi, G. L., Handayani, K. T., Marwanda, N. D., Qomaryah, P. M., Amelia, D., Mardianto, M. F. F., & Ana, E. (2023).

Pengelompokkan Provinsi Berdasarkan Prioritas Potensi Sektor Maritim Indikator Blue Economy Menggunakan Analisis Cluster Average Linkage. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*, *9*(1), 65–65. https://doi.org/10.24014/jsms.v9i1.20291

Kristiyanti, M., Kundori, K., & Hermawati, R. (2023). MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI DASAR KEJAYAAN MARITIM DI INDONESIA. *JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI MARITIM*, *23*(2), 109–122. https://doi.org/10.33556/jstm.v23i2.337

Kurniasih, P., & Dewi, K. (2023). PENGARUH PERUBAHAN IKLIM PADA SEKTOR EKONOMI DAN TRANSPORTASI. *Berkala Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi.*, *1*(3), 533–541. https://doi.org/10.19184/berkalafstpt.v1i3.602

Latif, M. F. A., Wafa, S. N., & Alia, S. (2024). Analisis Kebijakan Blue Economy di Indonesia. *Jurnal Perpajakan Dan Keuangan Publik*, *2*(2), 96–107. https://doi.org/10.15575/jpkp.v2i2.38412

Nashir, A. K., Komeini, Y., & Rosdiana, H. (2021). Strategic Environment, Strategist, and Strategy. *Jurnal Global & Strategis*, *15*(1), 103–103. https://doi.org/10.20473/jgs.15.1.2021.103-126

Nasution, M. (2022). POTENSI DAN TANTANGAN BLUE ECONOMY DALAM MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA: KAJIAN LITERATUR. *Jurnal Budget Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, *7*(2). https://doi.org/10.22212/jbudget.v7i2.136

Noor, M. (2022). Blue Sukuk: Strategi Dan Konsep Pembiayaan. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, *4*, 414–426. https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1924

Pandjaitan, M. B., Khusaini, K., Aminuddin, M. F., & Suwarno, P. (2025). Peran Kemaritiman Dalam Memperkuat Perekonomian Indonesia. *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim*, *7*(1), 17–27. https://doi.org/10.51578/j.sitektransmar.v7i1.104

Prastianto, R. W., Rosyid, D. M., Sambodho, K., Mulyadi, Y., Murdjito, M., Azhim, A., & Sumardiani, S. (2023). Penerapan Literasi Bertema Teknik Kelautan dalam Proses Pembelajaran Siswa SMPIT Al Uswah Surabaya. *Sewagati*, *7*(3). https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i3.520

Puji, R. S. U. (Sri), & Djunaidi, D. (Djunaidi). (2025). PENGANTAR ILMU KEMARITIMAN JILID 2. In *Neliti*. https://repository.penerbitwidina.com/publications/642889/pengantar-ilmu-kemaritiman-jilid-2

Qibtiyana, M., Sastrodiharjo, I., & Hendayana, Y. (2024). The Influence of the Blue Economy on National Economic Growth. *Greenation International Journal of Economics and Accounting*, *2*(2), 213–217. https://doi.org/10.38035/gijea.v2i2.224

R, A. R., Sidhikah, D., & Awaluddin, A. (2025). Mendorong Keberlanjutan Ekosistem Laut di Indonesia Melalui Penerapan Ocean Accounting. *Policy Brief Pertanian Kelautan Dan Biosains Tropika*, *7*(2), 1283–1288. https://doi.org/10.29244/agro-maritim.0702.1283-1288

Salamah, U., & Salamah, U. (2021). PERLUNYA OPTIMALISASI TOL LAUT SEBAGAI SARANA PENUNJANG PENINGKATAN PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA. *Jurnal Pena Wimaya*, *1*(1). https://doi.org/10.31315/jpw.v1i1.4649

Sitanggang, S. (2021). Jokowi Administration's Maritime Axis Development Policy. *International Journal on Social Science Economics and Art*, *11*(1), 20–32. https://doi.org/10.35335/ijosea.v10i1.3

Soemantri, A. I. (Asep). (2026). REVOLUSI QUANTUM DI LAUT NUSANTARA: SUSTAINABILITAS MARITIME DOMAIN AWARENESS UNTUK PEMBANGUNAN BLUE ECONOMY INDONESIA. In *Neliti*. https://repository.penerbitwidina.com/publications/690157/revolusi-quantum-di-laut-nusantara-sustainabilitas-maritime-domain-awareness-unt

Soemantri, A. I. (Asep). (2025). EKONOMI MARITIM. In *Neliti*. https://repository.penerbitwidina.com/publications/632102/ekonomi-maritim

Sulistiyanto, A. R. P., Masni, M., & Pratiwi, S. (2025). Mewujudkan Ekonomi Biru yang Akuntabel: Integrasi Ocean Accounting dalam Strategi Pembangunan Kelautan Indonesia. *Policy Brief Pertanian Kelautan Dan Biosains Tropika*, *7*(2), 1277–1282. https://doi.org/10.29244/agro-maritim.0702.1277-1282

Susandi, A., Wijaya, A. R., & Ihsan, M. (2024). Challenges and Opportunities of Implementing Marine Ecological Carrying Capacity Index in the Blue Economy: A Case Study of Coastal Communities in East Nusa Tenggara Province. *BIO Web of Conferences*, *92*, 1027–1027. https://doi.org/10.1051/bioconf/20249201027

Suselo, D., Sari, C. M., Chotimah, C., Tegar, T., & Putri, K. R. (2025). Sustainable Management in the Blue Economy Ecosystem: Maritime Industry Transformation towards the Society 5.0 Era. *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499*, *3*, 840–852. https://doi.org/10.47747/snfmi.v3i1.3125

Syaifullah, T., Saptono, A., & Purnawa, D. (2024). EKSPLORASI METODE SROI SEBAGAI ALAT PENGUKURAN DAMPAK PROGRAM KELAUTAN PERIKANAN UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, *16*(1), 61–61. https://doi.org/10.15578/jkpi.16.1.2024.61-71

Wahid, A., Jinca, M. Y., Rachman, T., & Malisan, J. (2023). Implementation of Safety Management System on Traditional Shipping for Strengthening the Blue Economy. *E3S Web of Conferences*, *425*, 3002–3002. https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342503002

Wahyudiana, N., Maulana, H., & Sabarofek, D. J. J. D. (2025). *Ocean Accounting* untuk Pemulihan Ekosistem Laut dan Ketahanan Pesisir Efektif. *Policy Brief Pertanian Kelautan Dan Biosains Tropika*, *7*(3), 1336–1340. https://doi.org/10.29244/agro-maritim.0703.1336-1340

Wahyuni, S., Mursawal, A., & Kurniawan, R. (2025). Strategi Pengelolaan Berkelanjutan Laut dan Pulau-Pulau Kecil: Tinjauan terhadap Pendekatan Ekologis, Sosial, dan Kebijakan. *South East Asia Management Concern*, *2*(2), 71–78. https://doi.org/10.61761/seamac.2.2.71-78

Wibowo, A., Prabawa, E., & Sugiarto, E. (2021). MANAJEMEN STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MARITIM DI INDONESIA. *Kebijakan Jurnal Ilmu Administrasi*, *12*(2). https://doi.org/10.23969/kebijakan.v12i2.4201

Yulianingsih, W. (2025). Blue Economy dan Hak Ulayat Laut di Indonesia: Sinergi untuk Kelestarian Laut dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, *6*(3). https://doi.org/10.56370/jhlg.v6i3.1086

Zamroni, A., Wijaya, R. A., Triyanti, R., Huda, H. M., Ramadhan, A., Koeshendrajana, S., Saleh, D. R., Pramono, L. H., Marpaung, H., & Hudaya, Y. (2024). Supply chain pattern of blue swimming crabs in the north coast of Java, Indonesia. *Uncertain Supply Chain Management*, *12*(4), 2635–2650. https://doi.org/10.5267/j.uscm.2024.5.007

Zulham, M., & Saragih, H. M. (2021). STRATEGI INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN POROS MARITIM DUNIA DI TENGAH KEBIJAKAN JALUR SUTRA MARITIM CHINA. *Populis Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *4*(1), 49–61. https://doi.org/10.47313/pjsh.v4i1.593

Zulkifli, R. S., Ozora, E., Ramadhan, M. A., Kacaribu, J. P., & Mahendra, R. (2023). Indonesia's Blue Economy Initiative: Oceans As The New Frontier Of Economic Development. *Jurnal Perdagangan Internasional.*, *1*(1), 10–16. https://doi.org/10.33197/jpi.v1i1.1083



BAB 2

POTENSI DAN SUMBER DAYA EKONOMI MARITIM

Dr. Deltri Apriyeni. M.Si
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

A. PENDAHULUAN

Negara maritime yang memiliki gugusan kepulauan dikelilingi lautan yang membentang merupakan kekayaan alam di wilayah Republik Indonesia yang dapat dimanfaatkan oleh rakyat. Kandungan mineral, minyak bumi, bahan tambang, perikanan dan biota laut lainnya berupa sumber daya hayati dan non-hayati yang bisa habis, rusak, punah bila tidak dikelola secara tepat, efisien dan efektif. Sebagai sumber pangan, hasil komoditas perikanan dapat menyehatkan melalui kandungan gizi yang dimiliki. Peran penting

DAFTAR PUSTAKA

Apriyeni, D., Helia, S., Eliza, Y., Hasymi, E., & Aryadi, D. (2025). Contribution of Fisherwomen to Households Income (Case Study in the Pasir Jambak Fishing Area , Padang City). *Toms Journal*, *1*, 1–14. https://doi.org/10.7225/toms.v14.n01.022

BPS Padang. (2023). *Poverty Line by Regency/City in West Sumatra Province (Rupiah), 2021-2023*. Available at: https://padangkota.bps.go.id/indicator/23/676/1/garis-kemiskinan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-barat.html

Hakim, R. (2021). Fishery Products Marketing System and Fishermen Poverty Alleviation in Branta Village, Pamekasan Coast. *EKOPEM : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *6*(3), 2503–3093.

Hossain, A. B. M. A. (2024). Empowering Hilsa Heroines : Unveiling Gender , Socioeconomic Dynamics , and Environmental Influence in Bangladesh ' s Hilsa Fisherwomen Community. *Sustainable Aquatic Research*, *3*(2), 91–106. https://doi.org/10.5281/zenodo.13326578

Hutabarat, A., Lumbanbatu, S., Sigiro, Y., Purba, B., Alam, S. D., & Berkelanjutan, P. (2025). *Pentingnya valuasi ekonomi dalam pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan*. *8*, 4467–4473.

Noviyanti, R., & Rusdiyanto, E. (2009). Valuasi ekonomi sumberdaya pesisir dan laut di wilayah teluk banten kabupaten serang. *Conference or Workshop Item (Paper)*. http://repository.ut.ac.id/id/eprint/7413

Kementerian Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia (2026), Produk Domestik Bruto (PDB) Perikanan. Available at: https://portaldata.kkp.go.id/portals/data-statistik/pdb_perikanan/summary

PDB Perikanan _ KKP RI. (n.d.).Jumlah Kapal | KKP RI

Stacey, N., Stacey, N., & Gibson, E. (2019). Enhancing coastal livelihoods in Indonesia : an evaluation of recent initiatives on gender , women and sustainable livelihoods in small-scale fisheries. *Maritime Studies*, 359–371. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s40152-019-00142-5

Thomas, A., Mangubhai, S., Fox, M., Meo, S., Miller, K., Naisilisili, W., Veitayaki, J., & Waqairatu, S. (2021). Why they must be counted: Significant contributions of Fijian women fishers to food security and livelihoods. *Ocean & Coastal Management*, *205*, 105571. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2021.105571



BAB 3

TRANSPORTASI LAUT DAN LOGISTIK MARITIM

Dr. Ir. Hasanudin, S.T., M.T.
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

A. PENDAHULUAN

Sistem transportasi laut dan logistik maritim merupakan ekosistem terintegrasi yang menyatukan armada, regulasi, dan pelabuhan pintar sebagai simpul strategis perdagangan global, di mana keberhasilannya tidak lagi sekadar tentang perpindahan fisik komoditas melainkan penyelarasan elemen kritikal untuk mendukung konektivitas nasional dan internasional (Falmawanty Patampang & Eliyanti A. Mokodompit, 2025). Untuk mencapai kompetensi yang komprehensif, modul ini mengarahkan pembaca melalui alur instruksi khusus yang terstruktur,

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, T., Nur, H. I., & Rahmadhon, L. R. (2018). Analysis of inland waterway transport for container shipping: Cikarang to port of TanjungPriok. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *135*(1), 012015. https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/135/1/012015/meta

Adi, G. A. (2022). Konektivitas Sistem Transportasi Darat, Laut dan Udara dalam rangka menekan Logistic Cost di Jawa Timur. *Jurnal Transportasi Multimoda*, *20*(1), 26–34.

Adi Putra, D. B., Ardhi, E. W., & Lazuardi, S. D. (2021). *Analisis Kompetisi Antar Moda Darat dan Laut: Lintasan Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Barat* [PhD Thesis, Sepuluh Nopember Institute of Technology]. https://www.academia.edu/download/119627339/490596686.pdf

Aditya, R. (2024). *Analisis Proses Pelayanan PT. Takara Samudera Sejahtera Selaku Keagenan Kapal di PLTU Lontar Banten* [PhD Thesis, Politeknik Pelayaran Surabaya]. https://repository.poltekpel-sby.ac.id/id/eprint/608/

Amin, M. (2020). Peranan Pengangkutan Laut Sebagai Sarana Transportasi Masyarakat Indonesia. *Fundamental: Jurnal Ilmiah Hukum*, *9*(2), 191–207.

Aulia, D., Syabri, I., Dirgahayani, P., & Pradono, P. (2021). Pengaruh Aglomerasi Industri Terhadap Short Sea Shipping Sebagai Kompetitor Truk Untuk Angkutan Kontainer. *CRANE: Civil Engineering Research Journal*, *2*(2), 23–30.

Bessie, F., Rachman, R., Tanijaya, J., & Tonapa, S. R. (2024). Perencanaan Moda Transportasi Laut Rute Namlea–Namrole Sebagai Alternatif Konektivitas Lintas Kabupaten. *Konferensi Nasional Teknik Sipil (KoNTekS)*, *2*(6). https://konteks17.uniba-bpn.ac.id/index.php/konteks/article/view/267

Çemberci, M., Civelek, M. E., & Canbolat, N. (2015). The Moderator Effect of Global Competitiveness Index on Dimensions of Logistics Performance Index. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *195*, 1514–1524. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.453

Charter, T. (n.d.). *Analisis Perbandingan Sewa Kapal menggunakan Model Penyewaan Time Charter dan Voyage Charter oleh PT Minamas Plantation*. Retrieved June 15, 2026, from https://pdfs.semanticscholar.org/1505/a53b68f1a39b91c2ebe67cf23a05e7f2b1dc.pdf

Efendi, A., & Budiman, D. (2022). Analytical Hierarcy Process (AHP) Pada Perbandingan Penetapan Pemilihan Moda Transportasi Udara dan Moda Transportasi Laut. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, *8*(3), 796–806.

Falmawanty Patampang & Eliyanti A. Mokodompit. (2025). Integrasi Transportasi Laut dalam Global Supply Chain: Kajian Literatur Mengenai Efisiensi, Keberlanjutan, dan Daya Saing. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, *13*(1), 457–468. https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v13i1.5317

Ferdiansyah, A., Adrianto, L., & Sartono, B. (2018). *Pemodelan Dinamik dan Peramalan Tarif Angkutan Pelayaran Curah Kering. Warta Penelitian Perhubungan, 29 (2), 201–218*.

Fitria, D. M., Wahyudi, S., & Utomo, D. B. (2022). Optimasi biaya operasional kapal menggunakan metode pemrograman dinamis. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, *11*(2), A85–A91.

Fitriah, R., Idrus, M., & Chaerunnisa, A. S. (2018). Analisis Perbandingan Biaya Pengangkutan Peti Kemas Menggunakan Moda Truk, Kereta Api dan Kapal Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Enjiniring*, *22*(1), 70–75.

Frista, Y., & Tohir, M. (2025). Integrasi Transportasi dan Konsep Multimoda sebagai Solusi Efisiensi Pengiriman Barang di Indonesia. *Jurnal Siber Transportasi Dan Logistik*, *3*(1), 5–14. https://doi.org/10.38035/jstl.v3i1.450

Fuady, M. (2023). Evaluasi Kebijakan Tol Laut. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, *3*, 284–293.

Hagassi, R., Raharjo, S. S., Santy, N. N. P., & Mulyatno, M. (2025). Pengelolaan Pelabuhan Sebagai Simpul Utama Rantai Logistik Maritim. *JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI MARITIM*, *26*(1), 186–197.

Handayani, I., Rispianti, D., & Fransiska, E. (2025). Analisis Kebijakan Maritim dan Dampaknya Terhadap Sektor Perdagangan Internasional Indonesia. *Jurnal Adiguna Maritim Indonesia*, *2*(1), 11–14.

Hani Hasanah, Sunaryo, Karim Ladesi, V., Dedi Purwana, Saparuddin, Achmad Husen, & Suparno. (2025). Pengembangan Kompetensi Inti Melalui Teknologi Digital Dalam Industri Logistik Maritim: Tinjauan Pustaka Sistematis. *LOGISTIK*, *18*(01), 263–276. https://doi.org/10.21009/logistik.v18i02.57208

Harahap, P. P. U., & Adrison, V. (2023). Dampak Subsidi Ongkos Angkut Di Laut Terhadap Disparitas Harga Barang Kebutuhan Pokok Antar Daerah. *Info Artha*, *7*(2), 81–92.

Haris, E., Saidin, O. K., Sirait, N. N., & Kaban, M. (2022). Strengthening national logistic ecosystem to increase Indonesia competitiveness in international trade. *Second International Conference on Public Policy, Social Computing and Development (ICOPOSDEV 2021)*, 248–253. https://www.atlantis-press.com/proceedings/icoposdev-21/125970386

Harjiansyah, R., Amaheka, Sammy. G. M., & Metekohy, J. G. (2025). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Laut Antara Kapal Sabuk Dan Kapal Cepat (Studi Kasus: Ambon-Kisar). *Journal of Innovative and Creativity (Joecy)*, *5*(3), 31863–31872. https://doi.org/10.31004/joecy.v5i3.4750

Iqbal Nur, H., Achmadi, T., & Verdifauzi, A. (2020). Optimalisasi Program Tol Laut Terhadap Penurunan Disparitas Harga: Suatu Tinjauan Analisis. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, *22*(1), 1–12. https://doi.org/10.25104/transla.v22i1.1315

Kendek, M., Rachman, S., Satria, I. D., & Sudarmin, S. (2023). Analisis Pengembangan Rute Tol Laut Dengan Skema Hub And Spoke

Dalam Mendukung Distribusi Logistik Di Papua Barat. *JPB: Jurnal Patria Bahari*, *3*(2). http://ejournal.poltekpel-sorong.ac.id/index.php/jpb/article/view/102

Kennedy, J. (2019). Analisis tingginya biaya logistik di Indonesia ditinjau dari dwelling time. *Jurnal Economic Resource*. https://www.academia.edu/download/85883389/95.pdf

Kundori, K. (2023). Implementasi kebijakan transportasi laut dalam rangka pengembangan sistem logistik nasional. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, *21*(1), 52–60.

Kwartama, A., & Ndori, A. (2024). Pengaruh perang dagang global pada jaringan transportasi laut dan logistik dalam perdagangan internasional. *Journal Marine Inside*, *6*(1), 4–8.

Kwartama, A., & Sopani, A. (2023). Implikasi Pembatasan Global Pada Jaringan Transportasi Laut dan Logistik Dalam Perdagangan Internasional di Indonesia: Implications of Global Restrictions on Maritime Transport and Logistics Networks in International Trade in Indonesia. *Jurnal Matemar (Manajemen Dan Teknologi Maritim)*, *4*(2). https://e-jurnal.amanjaya.ac.id/index.php/matemar/article/view/56

Lestari, I., Zunarmin, H., & Hardyanty, V. (2019). Tinjauan kelayakan fasilitas pelabuhan studi kasus pelabuhan bungkutoko dan pelabuhan kendari new port. *Undergraduate Thesis, Universitas Haluoleo*.

Lilis, L., & Ginting, A. B. (2024). Pengangkutan Muatan Ekspor Full Container Load System Door To Container Yard Melalui Jasa Ekspedisi Muatan Kapal Pada Pt. Samudera Lautan Luas Medan. *Jurnal Adiguna Maritim Indonesia*, *1*(2), 55–58.

Maharani, D. U., & Hermanto, A. W. (2020). Optimalisasi Fasilitas Gudang CFS (Container Freight Station) Terhadap Proses Behandle di PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya. *Dinamika Bahari*, *1*(2), 148–153.

Manik, P., Chrismianto, D., & Niagara, G. (2013). Perancangan Kapal General Cargo 1500 Dwt Rute Pelayaran Jakarta-Surabaya. *Kapal: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Kelautan*, *10*(2), 108–115.

Manik, P., Wiranda, A. D., Mulyatno, I. P., Santosa, A. W. B., Hadi, E. S., & Mursid, O. (2023). Analisis Kinerja dan Utilitas Fasilitas Bongkar Muat Kapal Peti Kemas di Terminal Petikemas Surabaya Pelabuhan Tanjung Perak. *Warta Penelitian Perhubungan*, *35*(1), 125–132.

Manunggal, P. P. J., & Pratomo, S. A. (2025). Analisis Pengaruh Proses Bongkar Muat Curah Kering terhadap Berthing Time di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. *Jurnal Sains Bangunan*, *2*(1), 8–15.

Manurung, A. K., & Herijanto, W. (2023). Analisis Kebutuhan, Lay-out, dan Peralatan Container Yard Terminal Berlian, Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, *12*(2), E54–E59.

Marbun, Y. V., & Gabriella, L. (2025). Peran Digitalisasi Pelabuhan Dalam Mendukung Ketatalaksanaan Pelayaran Yang Efektif Dan Transparan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *7*(2), 874–877.

Marpaung, E. (2014). Strategi Peningkatan Pelayanan Pelabuhan Dalam Mendukung Sistem Logistik Nasional. *Warta Penelitian Perhubungan*, *26*(1), 1–10.

Martina, T., Hasmiraldi, E., & Raodhotul Moula, M. (2021). Perhitungan Kubikasi Untuk Memaksimalkan Penggunaan Peti Kemas Ekspor Dengan Konsolidasi Pengiriman Sebuah Studi Kasus. *Texere*, *17*(1). https://doi.org/10.53298/texere.v17i1.79

Mccalla, R. J., Slack, B., & Comtois, C. (2004). Dealing with globalisation at the regional and local level: The case of contemporary containerization. *Canadian Geographies / Géographies Canadiennes*, *48*(4), 473–487. https://doi.org/10.1111/j.0008-3658.2004.00072.x

Mustakim, A., Nur, H. I., & Agustinus, H. (2017). Analisis indeks konektivitas dan aksesibilitas wilayah kepulauan: Studi kasus Kepulauan Maluku dan Papua. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, *8*(1), 59–68.

Nirmalasari, N., & Mokodompit, E. A. (2026). Menavigasi Empat Pasar Pelayaran Melalui Analisis Peran Strategis dalam Industri Maritim

Modern. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(4), 5801–5805.

Noviyanti, N., & Mokodompit, E. A. (2026). Regulasi Industri Maritim: Analisis Kebijakan, Tantangan Global, Dan Implikasi Terhadap Keberlanjutan Sektor Pelayaran. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(4), 6670–6680.

Nugraha, W. T., & Pranoto, Y. (2020). Analisis Pondasi Tiang Pancang Breasting Dolphin Dan Mooring Dolphin Pada Dermaga Type Jetty. *JURNAL MOMEN TEKNIK SIPIL Учредители: Universitas Suryakancana*, *3*(1), 1.

Nurakhdan, R., Dwihanggara, M. D., Pratama, I. A., & Wikansari, R. (2024). Dampak Harga Logistik yang Tinggi Bagi Komoditi Beras. *Investama: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(01), 39–54.

Othman, I. (2023). Keamanan Maritim, Energi dan Pangan ASEAN Melalui Praktik Strategis Berkelanjutan dan Berbasis Nilai. *Jurnal Lemhannas RI*, *11*(4), 237–251.

Pabeta, Y. K., & Mokodompit, E. A. (2026). Hubungan Efisiensi Biaya dan Teknologi dalam Logistik Maritim Indonesia: Kajian Literatur. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(4), 2451–2458.

Pangestu, A. R., Dharma, C. M. A., & Habibie, M. R. F. (2024). Optimalisasi Dwelling Time melalui Implementasi INSW: Studi Literatur terhadap Kebijakan Pemerintah dan Dampaknya pada Efisiensi Logistik Nasional hingga Oktober 2024: Optimalisasi Dwelling Time melalui Implementasi INSW. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *3*(3), 212–227.

Patampang, F., & Mokodompit, E. A. (2025). Integrasi Transportasi Laut Dalam Global Supply Chain: Kajian Literatur Mengenai Efisiensi, Keberlanjutan, Dan Daya Saing. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, *13*(1), 457–468.

Pekerti, I. S. (2017). Program Tol Laut: Senjata Baru untuk Masalah Lama. *Gema Keadilan*, *4*(1), 170–179.

Pepur, P., Peronja, I., & Laća, S. (2022). Global market factors that impact Baltic Dry Index. *Pomorstvo*, *36*(2), 242–248.

Priadi, A. A., Ari, B., Sugiarto, R., & Nurullah, P. (2022). Biaya Logistik Sektor Transportasi Laut Dan Pengaruhnya Terhadap PDB Nasional. *Jurnal Transportasi Multimoda*, *19*(2), 25–34.

Purba, D. S., & Gultom, K. (2025). Analisa dan Visualisasi Data Pengiriman Kontainer Menggunakan Bahasa Pemrograman R dan Tableau. *Jurnal Minfo Polgan*, *14*(1), 568–577.

Ridlo, M., Prabowo, B. B., & Wicaksono, A. (2016). *Evaluasi Kinerja Angkutan Kapal Laut Tujuan Surabaya-Makassar* [PhD Thesis, Brawijaya University]. https://www.neliti.com/publications/118152/evaluasi-kinerja-angkutan-kapal-laut-tujuan-surabaya-makassar

Rika Aulia Mediana & Muhammad Tohir. (2025). Kereta Api vs Kapal Laut: Pergeseran Dominasi Moda Transportasi dalam Logistik Multimoda. *Jurnal Siber Transportasi Dan Logistik*, *3*(2), 67–84. https://doi.org/10.38035/jstl.v3i2.470

Rochyana, M. F., Susanti, E., Wahyuni, T. I. E., & Asri, H. (2018). Efektivitas Penyelenggaraan Tol Laut Trayek T-5 dalam Mengurangi Disparitas Harga Bahan Pokok. *JURNAL VENUS*, *6*(11), 1–12.

Rodrigue, J.-P. (2020). *The geography of transport systems*. Routledge. https://api.taylorfrancis.com/content/books/mono/download?identifierName=doi&identifierValue=10.4324/9780429346323&type=googlepdf

Safira, S., Satrio, B. R. D., Wildiansah, M., Andini, R. A., & Sahara, S. (2023). Analisis Pengaruh Dwelling Time Terhadap Efisiensi Bongkar Muat Di Pelabuhan Tanjung Priok. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, *20*(1), 71–84.

Safuan, S. (2023). Kontribusi Pelabuhan Indonesia dalam Upaya Menurunkan Biaya Logistik Nasional. *Warta Penelitian Perhubungan*, *35*(1), 115–124.

Said, M., Ramli, M. I., Adisasmita, S. A., & Padang, F. (2026). Analisis Efektivitas Operasional Dan Kapasitas Angkutan Penyeberangan Di Lintasan Selatan Maluku Utara. *Jurnal Transportasi*, *26*(1), 1–12.

Septarudin, R. (2011). Perancangan Kapal Kontainer 400 TEU dengan Radius Pelayaran 764 Mil Laut. *Kapal: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Kelautan*, *9*(2), 87–95.

Soekirman, A. (2024). Meningkatkan efisiensi rantai pasok melalui penyedia logistik, transportasi intermoda, teknologi informasi, dan regulasi pemerintah. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, *6*(4), 476–483.

Soimun, A., & Navianti, D. R. (2022). Analisis pemilihan moda pengiriman barang pada perusahaan jasa pengiriman dan freight forwarding wilayah Bali. *Jurnal Penelitian*, *7*(4), 297–311.

Stopford, M. (2008). *Maritime Economics 3e* (0 ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203891742

Tambunan, A. J., & Rachman Gandanegara, E. (2023). Desain Layout dan Pekerjaan Pengerukan Alur Pelayaran dan Kolam Putar Terminal Kalibaru. *Jurnal Teknik Sipil*, *30*(1). https://www.academia.edu/download/103931058/18831-Article_Text-68621-1-10-20230502.pdf

Tjahjono, E. B., Lontoh, P. Z. H., & Suhartini, S. (2022). Analisis Penanganan Pemuatan LNG Di Atas Kapal PGN FSRU Lampung Untuk Mencegah Kecelakaan Di Atas Kapal. *Meteor STIP Marunda*, *15*(2), 368–375.

UN Trade and Development. (2025). *Review of Maritime Transport 2025: Staying the Course in Turbulent Waters*. United Nations. https://doi.org/10.18356/9789211591774

Utami, W. S. (2015). Percepatan dwelling time: Strategi peningkatan kinerja perdagangan internasional pelabuhan Tanjung Priok. *Economics Development Analysis Journal*, *4*(1), 82–90.

Wahyuni, T. I. E., Sunusi, S., Jaya, I., & BN, S. (2019). Analisis perkembangan transportasi laut dalam wilayah Sulawesi untuk mendukung tol laut. *Jurnal Venus*, *7*(13), 61–74.

Yunianto, I. T., Nur, H. I., Ardhi, E. W., & Adhitya, B. P. (2019). Model Evaluasi Trayek Kapal Tol Laut untuk Maluku dan Papua Bagian Selatan. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, *10*(1), 1–11.



BAB 4

INDUSTRI PELAYARAN DAN PERKAPALAN

Ir. Amin Ama Duwila, ST.,M.Sc
Dinas Perhubungan Kabupaten Halmahera Selatan,
Provinsi Maluku Utara

Industri pelayaran dan perkapalan merupakan salah satu sektor utama dalam sistem ekonomi maritim global. Transportasi laut menjadi tulang punggung perdagangan internasional karena mampu mengangkut barang dalam volume besar dengan biaya relatif rendah dibandingkan moda transportasi lainnya. Sekitar 80–90% perdagangan dunia dilakukan melalui jalur laut, menjadikan industri pelayaran dan perkapalan sebagai komponen penting dalam sistem logistik global dan pembangunan ekonomi negara maritim.

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, M. and Widjaja, S. (2008) 'Studi Pengembangan Model Manajemen Risiko Usaha Bangunan Baru pada Industri Galangan Kapal', *Prosiding Seminar Nasional Teknoin 2008 Bidang Teknik Industri*. Yogyakarta.

Gard (2012) *Tonnage measurement of ships*. Available at: https://gard.no/en/insights/tonnage-measurement-of-ships/ (Accessed: 26 June 2026).

International Maritime Organization (2023) *EEXI and CII: Ship carbon intensity and rating system*, *International Maritime Organization (IMO)*. Available at: https://www.imo.org/en/mediacentre/hottopics/pages/eexi-cii-faq.aspx (Accessed: 30 June 2026).

Molland, A.E. (ed.) (2008) *The Maritime Engineering Reference Book : Guide to Ship Design, Construction and Operation*. Elsevier.

Mustajib, M.I. *et al.* (2025) 'Prioritizing Key Internal Strategic Factors for Long-term Competitiveness of Medium-sized Shipyards using the DEMATEL-ANP Method', *Results in Engineering*, 25, p. 103996. Available at: https://doi.org/10.1016/j.rineng.2025.103996.

Olsen, A.A. (2023) *Merchant Ship Types*. London: Routledge. Available at: https://doi.org/10.1201/9781003342366.

Tupper, E.C. (2013) *Introduction to Naval Architecture*. Fifth Edition. Elsevier. Available at: https://doi.org/10.1016/B978-0-08-098237-3.00001-1.

UNCTAD (2024) *Review of maritime transport 2024*. New York.

Xiao, G., Pan, L. and Lai, F. (2025) 'Application, opportunities, and challenges of digital technologies in the decarbonizing shipping industry: a bibliometric analysis', *Frontiers in Marine Science*, 12. Available at: https://doi.org/10.3389/fmars.2025.1523267.



BAB 5

EKONOMI PERIKANAN

Dr. Ir. Urip Rahmani, M. Si
Universitas Satya Negara Indonesia

A. PENDAHULUAN

Sektor perikanan memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai penyumbang produk domestik bruto (PDB) maupun sebagai sumber mata pencaharian jutaan rakyat. Berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP, 2023), sektor perikanan menyumbang sekitar 2,7% terhadap PDB nasional di luar migas, dengan nilai produksi perikanan tangkap mencapai Rp150 triliun dan perikanan budidaya lebih dari Rp200 triliun. Namun, di balik angka tersebut terdapat masalah fundamental: sumber daya ikan di laut bersifat *common-pool resources* (sumber daya milik bersama) sehingga rawan *overfishing*, sementara budidaya dan industri pengolahan

DAFTAR PUSTAKA

Fauzi, A. (2020). *Ekonomi Perikanan: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Food and Agriculture Organization (FAO). (2022). *The State of World Fisheries and Aquaculture 2022*. Rome: FAO.

Gordon, H. S. (1954). The economic theory of a common-property resource: The fishery. *Journal of Political Economy*, 62(2), 124-142.

Grafton, R. Q., et al. (2019). Economics of overfishing. *Marine Resource Economics*, 34(2), 101-125.

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Kinerja KKP 2023*. Jakarta: KKP.

Schaefer, M. B. (1957). Some considerations of population dynamics and economics in relation to the management of marine fisheries. *Journal of the Fisheries Research Board of Canada*, 14(5), 669-681.

World Bank. (2017). *Indonesia Sustainable Fisheries Investment Program*. Washington DC: World Bank Group



BAB 6

ASURANSI LAUT DALAM PERDAGANGAN GLOBAL: SEBUAH TINJAUAN KOMPREHENSIF ATAS HUKUM, PRINSIP INDEMNITAS, DAN DINAMIKA PASAR

Mulawarman Awaloedin, S.Si., M.M
STMA Trisakti

A. PENDAHULUAN

Asuransi laut merupakan pilar fundamental dalam sistem perdagangan internasional, mengingat lebih dari 90% volume perdagangan global diangkut melalui jalur laut (Stopford, 2009). Hubungan simbiotik antara asuransi laut dan perdagangan dunia terwujud dalam kenyataan bahwa hampir setiap pengiriman barang melalui laut dilindungi oleh polis asuransi, yang memungkinkan para

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Literatur Akademik

Bennett, H. N. (1996). *The law of marine insurance*. Clarendon Press.

Ceccarelli, G. (2021). *Risky markets: Marine insurance in Renaissance Florence*. Brill.

Gürses, Ö. (Ed.). (2024). *Research handbook on marine insurance law*. Edward Elgar Publishing.

Hodges, S. (1996). *Law of marine insurance*. Cavendish Publishing Limited.

Merkin, R. (2014). *Marine Insurance Act 1906: A commentary*. Informa Law from Routledge.

Noussia, K. (2007). *The principle of indemnity in marine insurance contracts: A comparative approach*. Springer.

Stopford, M. (2009). *Maritime economics* (3rd ed.). Routledge.

Sumber Daring (Website)

Lloyd's List Intelligence

Lloyd's List Intelligence. (n.d.). *Maritime intelligence that drives trade forward*. Diakses pada 16 April 2026, dari https://www.lloydslistintelligence.com/

Lloyd's List Intelligence. (2025). *How Seasearcher transforms maritime intelligence*. Diakses pada 16 April 2026, dari https://info.lloydslistintelligence.com/seasearcher-transforms

Lloyd's List Intelligence. (2025). *Five ways Seasearcher simplifies maritime claims*. Diakses pada 16 April 2026, dari https://info.lloydslistintelligence.com/simplifies-claims

Lloyd's List. (2026, February 24). *Lloyd's List Intelligence expands reach with stewardship of Lloyd's Agency Network*. Lloyd's List. Diakses pada 16 April 2026, dari https://www.lloydslist.com/LL1156442/Lloyd%E2%80%99s-List-Intelligence-expands-reach-with-stewardship-of-Lloyd%E2%80%99s-Agency-Network

The Digitalship. (2025, October 13). *Lloyd's List Intelligence unveils new compliance tool*. The Digitalship. Diakses pada 16 April 2026, dari https://thedigitalship.com/news/maritime-software/lloyds-list-intelligence-unveils-new-compliance-tool/

International Union of Marine Insurance (IUMI)

International Union of Marine Insurance (IUMI). (n.d.). *At the forefront of marine insurance*. Diakses pada 16 April 2026, dari https://iumi.com/

International Union of Marine Insurance (IUMI). (2020, September 16). *IUMI publishes initial findings from its major claims database* [Siaran pers]. Diakses pada 16 April 2026, dari https://iumi.com/news/press-release/iumi-publishes-initial-findings-from-its-major-claims-database/

International Union of Marine Insurance (IUMI). (2024). *Statistics*. Diakses pada 16 April 2026, dari https://iumi.com/statistics/

International Union of Marine Insurance (IUMI). (2025, December 8). *The IUMI Stats Report 2025*. IUMI Newsletter. Diakses pada 16 April 2026, dari https://iumi.com/newsletter-december-2025/the-iumi-stats-report-2025/

Berita Maritim dan Regulasi

Seatrade Maritime. (2026, April 15). *IMO hazardous cargo compensation rules move closer*. Seatrade Maritime News. Diakses pada 16 April 2026, dari https://www.seatrade-maritime.com/regulations/imo-hazardous-cargo-compensation-rules-move-closer

World Ports Organization. (2026, April 14). *The entry into force of the Convention on Liability and Compensation for Damage Caused by the Carriage of Harmful and Dangerous Substances by Sea is approaching*. World Ports. Diakses pada 16 April 2026, dari https://www.worldports.org/the-entry-into-force-of-the-convention-on-liability-and-compensation-for-damage-caused-by-the-carriage-of-harmful-and-dangerous-substances-by-sea-is-approaching/

中国金融信息网 (China Financial Information Network). (2025, September 9). *国际海上保险联盟：2024 全球海运保险保费达 399.2 亿美元* [IUMI: Global marine insurance premiums reached USD 39.92 billion in 2024]. 新华财经 (Xinhua Finance). Diakses pada 16 April 2026, dari https://m.cnfin.com/hb-lb//zixun/20250909/4299495_1.html



BAB 7

ENERGI SAMUDRA

Prof. Ir. Syamsir Abduh, M.M., PhD., IPU.ASEAN.Eng.
Bayu Aji Soedibyo, S.T., M.T., M.BA
Institut Teknologi PLN

A. PENGANTAR

Energi laut adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan energi terbarukan yang berasal dari laut, termasuk energi gelombang laut, energi pasang surut dan arus laut lepas (kadang-kadang disebut energi hidrokinetik laut), bendungan pasang surut, energi angin lepas pantai, dan energi gradien termal dan salinitas laut. Energi angin lepas pantai di perairan dangkal adalah teknologi komersial (kapasitas terpasang lebih dari 1.500 MW di Eropa). Teknologi untuk mengubah sumber daya energi laut lainnya menjadi listrik, termasuk teknologi

DAFTAR PUSTAKA

R. Bedard, P. T. Jacobson, M. Previsic , W. Musial , and R. Varley, “An Overview of Ocean Renewable Energy Technologies”, Oceanography Society, Volume 23, No. 2, June 2010.

Potensi Energi Laut Bisa Mendorong Indonesia menjadi Negara Maritim Besar. Tersedia secara online: http://www.planethijau.com/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&cid=37&artid=1439, diakses tanggal 15 januari 2014.

Indonesia Akan Manfaatkan Potensi Laut. Tersedia secara online: http://www.energitoday.com/2013/11/12/indonesia-akan-manfaatkan-potensi-energi-laut/, diakses tanggal 15 januari 2014

Kajian Aspek Tekno Ekonomi Pemanfaatan Energi Laut Dalam Rangka Mendukung Ketahanan Energi Listrik Nasional. Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Energi Baru Terbarukan dan Konversi Energi, 2013

Pembangkit Listrik Energi Samudra. Penerbit Universitas Trisakti, Syamsir Abduh, 2014



BAB 8

PARIWISATA BAHARI DALAM EKONOMI MARITIM

Dr. Novindra, S.P., M.Si
Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan,
Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University

A. PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara kepulauan (*archipelagic state*) terbesar di dunia dengan 17.508 pulau yang tersebar di antara dua samudra Hindia dan Pasifik memiliki kekayaan bahari yang menjadi modal dasar pembangunan ekonomi nasional. Luas wilayah perairan Indonesia mencapai 5,8 juta km², terdiri dari 2,7 juta km² laut teritorial dan 2,55 juta km² Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan sumber daya kelautan terkaya di planet ini

DAFTAR PUSTAKA

Adrianto, L., Matsuda, Y., & Wahyudin, Y. (2019). Governance of Indonesia's marine and fisheries sector: Issues and challenges. Marine Policy, 108, 103619. https://doi.org/10.1016/j.marpol.2019.103619

Agostini, V. N., Grantham, H. S., Wilson, J., Mangubhai, S., Rotinsulu, C., Hidayat, N., Treml, E., & Possingham, H. P. (2012). Achieving Fisheries and Conservation Objectives within Marine Protected Areas: Zoning the Raja Ampat Network. The Nature Conservancy.

Almeida-García, F., Peláez-Fernández, M. Á., Balbuena-Vázquez, A., & Cortés-Macías, R. (2016). Residents' perceptions of tourism development in Benalmádena (Spain). Tourism Management, 54, 259–274. https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.11.007

Amanda, N., Ekayani, M., Novindra, & Sapanli, K. (2024). Assessing the tourism economic benefits for coastal households to the sustainability of marine tourism in Pesisir Barat Regency, Lampung Province, Indonesia. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 1366(1), 012036. https://doi.org/10.1088/1755-1315/1366/1/012036

Apriliani, T., Novindra, & Sapanli, K. (2024). Analisis biaya manfaat dan kontribusinya dalam pengelolaan ekowisata bahari berkelanjutan: Studi kasus pada pengelolaan Dewi Bahari Mangrove Sari di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 10(2), 147–161.

Archer, B. H. (1982). The value of multipliers and their policy implications. Tourism Management, 3(4), 236–241. https://doi.org/10.1016/0261-5177(82)90044-9

Ashley, C., Boyd, C., & Goodwin, H. (2000). Pro-poor tourism: Putting poverty at the heart of the tourism agenda. Natural Resource Perspectives, 51. Overseas Development Institute (ODI).

Atmodjo, E., Lamers, M., & Mol, A. P. J. (2017). Financing marine conservation tourism: Governing entrance fees in Raja Ampat, Indonesia. Journal of Sustainable Tourism, 25(8), 1149–1165. https://doi.org/10.1080/09669582.2017.1288738

Atmodjo, E. (2020). Marine Conservation Tourism and Local Communities: The Case of Raja Ampat, Indonesia. Doctoral Dissertation, Wageningen University & Research.

BPOLBF (Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores). (2022). Laporan tahunan pengembangan pariwisata Labuan Bajo 2022. BPOLBF.

[BPS] Badan Pusat Statistik. (2019). Statistik pariwisata Indonesia 2019. BPS RI.

[BPS] Badan Pusat Statistik Bali. (2021). Produk domestik regional bruto provinsi Bali 2021. BPS Provinsi Bali.

Buckley, R. (2012). Sustainable tourism: Research and reality. Annals of Tourism Research, 39(2), 528–546. https://doi.org/10.1016/j.annals.2012.02.003

Burke, L., Reytar, K., Spalding, M., & Perry, A. (2012). Reefs at risk revisited in the Coral Triangle. Ocean & Coastal Management, 69, 195–209.

CLIA (Cruise Lines International Association). (2020). 2020 State of the cruise industry outlook. CLIA.

Costanza, R., de Groot, R., Sutton, P., van der Ploeg, S., Anderson, S. J., Kubiszewski, I., Farber, S., & Turner, R. K. (2014). Changes in the global value of ecosystem services. Global Environmental Change, 26, 152–158. https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2014.04.002

Damanik, J. (2013). Pariwisata Indonesia: Antara peluang dan tantangan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Day, J. C. (2002). Zoning: Lessons from the Great Barrier Reef Marine Park. Ocean & Coastal Management, 45(2–3), 139–156. https://doi.org/10.1016/S0964-5691(02)00052-2

EEA (European Environment Agency). (2018). Coasts and seas in Europe: State and pressures. EEA Report No. 16/2018.

Fernandes, L., Day, J., Lewis, A., Slegers, S., Kerrigan, B., Breen, D., & Dobbs, K. (2005). Establishing representative no-take areas in the Great Barrier Reef: Large-scale implementation of theory on

marine protected areas. Conservation Biology, 19(6), 1733–1744. https://doi.org/10.1111/j.1523-1739.2005.00302.x

Ferraro, P. J., & Kiss, A. (2002). Direct payments to conserve biodiversity. Science, 298(5599), 1718–1719. https://doi.org/10.1126/science.1078104

Fletcher, J. E. (1989). Input-output analysis and tourism impact studies. Annals of Tourism Research, 16(4), 514–529. https://doi.org/10.1016/0160-7383(89)90006-6

Frechtling, D. C., & Horváth, E. (1999). Estimating the multiplier effects of tourism expenditures on a local economy through a regional input-output model. Journal of Travel Research, 37(4), 324–332. https://doi.org/10.1177/004728759903700402

Gereffi, G., Humphrey, J., & Sturgeon, T. (2005). The governance of global value chains. Review of International Political Economy, 12(1), 78–104. https://doi.org/10.1080/09692290500049805

Gretzel, U., Sigala, M., Xiang, Z., & Koo, C. (2015). Smart tourism: Foundations and developments. Electronic Markets, 25(3), 179–188. https://doi.org/10.1007/s12525-015-0196-8

Hall, C. M. (2001). Trends in ocean and coastal tourism: The end of the last frontier? Ocean & Coastal Management, 44(9–10), 601–618.

Hidayah, Z., Purnomo, A. H., & Nugroho, S. (2021). Analisis daya dukung kawasan wisata bahari Raja Ampat. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, 13(2), 321–338.

Hind, E. J., Hiponia, M. C., & Gray, T. S. (2010). From community-based to centralised national management: A wrong turning for the governance of the marine protected area in Apo Island, Philippines? Marine Policy, 34(1), 54–62. https://doi.org/10.1016/j.marpol.2009.05.011

Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., Narayan, R., & Law, K. L. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. Science, 347(6223), 768–771.

Janowski, I., Gardiner, S., & Kwek, A. (2021). Dimensions of adventure tourism. Tourism Management Perspectives, 37, 100776. https://doi.org/10.1016/j.tmp.2020.100776

Kemenpar. (2019). Rencana strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020–2024. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

Kemenpar. (2020). Laporan kinerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

Kemenpar. (2021). Pedoman pengembangan lima destinasi super prioritas. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

[KKP] Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2021). Laporan kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan 2021. KKP.

Kristianto, B., Novindra, & Sapanli, K. (2024). Ecotourism: An alternative solution for socio-ecological crisis in Pahawang Island, Indonesia. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 1359(1), 012052. https://doi.org/10.1088/1755-1315/1359/1/012052

MacCannell, D. (1976). The tourist: A new theory of the leisure class. Schocken Books.

McCook, L. J., Ayling, T., Cappo, M., Choat, J. H., Evans, R. D., De Freitas, D. M., Heupel, M., Hughes, T. P., Jones, G. P., Mapstone, B., Marsh, H., Mills, M., Molloy, F. J., Pitcher, C. R., Pressey, R. L., Russ, G. R., Sutton, S., Sweatman, H., Tobin, R., Wachenfeld, D., & Williamson, D. H. (2010). Adaptive management of the Great Barrier Reef: A globally significant demonstration of the benefits of networks of marine reserves. Proceedings of the National Academy of Sciences, 107(43), 18278–18285. https://doi.org/10.1073/pnas.0909335107

Mangubhai, S., Lawson, T., Brodie, G., Bugoro, H., Jupiter, S. D., & Salinas de León, P. (2021). Reef fish biomass and fishing pressure along a gradient of tourism and local fishing in Fiji. Conservation Letters, 14(5), e12834.

Mitchell, J., & Phuc, L. C. (2007). Final report on rapid value chain analysis of tourism in Vietnam. London: Overseas Development Institute (ODI).

Morrissey, K., & O'Donoghue, C. (2013). The role of the marine sector in the Irish national economy: An input–output analysis. Marine Policy, 37, 230–238.

OECD. (2016). The ocean economy in 2030. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/9789264251724-en

Orams, M. (1999). Marine tourism: Development, impacts and management. Routledge.

Ostrom, E. (1990). Governing the commons: The evolution of institutions for collective action. Cambridge University Press.

Pauli, G. (2010). The blue economy: 10 years, 100 innovations, 100 million jobs. Paradigm Publications.

Pham, T., & Nugroho, A. (2022). Tourism-induced poverty impacts of COVID-19 in Indonesia. Annals of Tourism Research Empirical Insights, 3(2), 100069. https://doi.org/10.1016/j.annale.2022.100069

Pine, B. J., & Gilmore, J. H. (1998). Welcome to the experience economy. Harvard Business Review, 76(4), 97–105.

Porter, M. E. (1985). Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance. Free Press.

Purwanto, A., Dharmawan, A. H., & Nasdian, F. T. (2018). Community-based marine tourism management di kepulauan Kei: Pelajaran dari pengelolaan berbasis hak. Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia, 10(1), 25–42.

Pusat Penelitian Kepariwisataan UGM. (2022). Dampak ekonomi pariwisata berkelanjutan di Nusa Tenggara Timur. Laporan Penelitian. Universitas Gadjah Mada.

Ramadona, T., Ferani, L. M. N., Novindra, Sapanli, K., Rosanti, N., & Darwis. (2024). Sustainability analysis of socio-economic aspects of fishermen's communities reviewed from the human development index in Dumai City. BIO Web of Conferences, 136, 06004. https://doi.org/10.1051/bioconf/202413606004

Russ, G. R., & Alcala, A. C. (1999). Management histories of Sumilon and Apo Marine Reserves, Philippines, and their influence on national marine resource policy. Coral Reefs, 18(4), 307–319. https://doi.org/10.1007/s003380050213

Russ, G. R., & Alcala, A. C. (2011). Enhanced biodiversity beyond marine reserve boundaries: The cup spills over. Ecological Applications, 21(1), 241–250. https://doi.org/10.1890/09-1197.1

Scheyvens, R., & Biddulph, R. (2018). Inclusive tourism development. Tourism Geographies, 20(4), 589–609. https://doi.org/10.1080/14616688.2017.1381985

Suntikul, W., Bauer, T., & Chan, J. (2010). Tourism development and local community livelihood change in Luang Prabang, Laos PDR. Tourism Management Perspectives, 1, 10–17.

Swarbrooke, J., Beard, C., Leckie, S., & Pomfret, G. (2003). Adventure tourism: The new frontier. Oxford, UK: Butterworth-Heinemann.

UNEP. (2019). Sustainable tourism for development guidebook. United Nations Environment Programme.

UNWTO. (2007). A Practical Guide to Tourism Destination Management. Madrid: World Tourism Organization.

UNWTO. (2019). International tourism highlights, 2019 edition. World Tourism Organization. https://doi.org/10.18111/9789284421152

Voyer, M., Quirk, G., McIlgorm, A., & Azmi, K. (2018). Shades of blue: What do competing interpretations of the Blue Economy mean for oceans governance? Journal of Environmental Policy & Planning, 20(5), 595–616.

Walpole, M. J., & Goodwin, H. J. (2000). Local economic impacts of dragon tourism in Indonesia. Annals of Tourism Research, 27(3), 559–576. https://doi.org/10.1016/S0160-7383(99)00088-2

World Bank. (2017). The potential of the blue economy: Increasing long-term benefits of the sustainable use of marine resources for small island developing states and coastal least developed countries. World Bank Group.

WTTC. (2022a). Travel and tourism economic impact 2022 : Global Trends. London: World Travel & Tourism Council.

WTTC. (2022b). More Than Five Million New Travel & Tourism Jobs to Be Created in Indonesia Within the Next Decade. World Travel & Tourism Council Indonesia Employment Report

Zakai, D., & Chadwick-Furman, N. E. (2002). Impacts of intensive recreational diving on reef corals at Eilat, northern Red Sea. Biological Conservation, 105(2), 179–187.
Zorn, E., & Farthing, L. C. (2007). Communitarian tourism hosts and mediators in Peru. Annals of Tourism Research, 34(3), 673–689.



BAB 9

EKONOMI BIRU
DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Yasser Ahmed, S.Kel., M.Si
Universitas Islam As Syafiiyah

A. KATA PENGANTAR

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.504 pulau dan garis pantai sepanjang sekitar 108.000 kilometer, sekaligus pemilik zona ekonomi eksklusif terluas keenam di dunia. Kekayaan laut ini menjadi tumpuan penting bagi pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja, ketahanan pangan, dan keberlanjutan lingkungan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian PPN/Bappenas & OECD. (2021). Blue Economy Development Framework for Indonesia's Economic Transformation.

Kementerian PPN/Bappenas Republik Indonesia. (2023). Indonesia Blue Economy Roadmap 2023–2045. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas, dengan dukungan UNRC, UNEP, ILO, UNDP, ARISE+ Indonesia, SwAM, dan EcoNusa Foundation.

The European Commission. (2020). The EU Blue Economy Report 2019.

The World Bank. (2017). What is the Blue Economy. Infographic.

The World Bank. (2019). Indonesia Economic Quarterly: Oceans of Opportunity.

UNEP in The Commonwealth. (2023). Rapid Readiness Assessment for the Transition to a Sustainable Blue Economy.

UNDP. (2022). Blue Financing Strategic Document.

OECD. (2016). The Ocean Economy in 2030.

Giri, C., et al. (2011). Status and distribution of mangrove forests of the world using earth observation satellite data. Global Ecology and Biogeography, 20(1), 154–159.

UNEP-WCMC. (2014). UNEP-WCMC Annual Report.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005–2025.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 jo. Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 tentang Kebijakan Kelautan Indonesia.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Rencana Aksi Kebijakan Kelautan Indonesia 2021–2025.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 dan Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
Kementerian PPN/Bappenas. (2019). Ringkasan Eksekutif Indonesia 2045.
ASEAN. (2021). ASEAN Leaders' Declaration on the Blue Economy.
OECD. (2021). Sustainable Ocean Economy Country Diagnostics of Indonesia.
OECD. (2019). Experimental Ocean-Based Industries Database.
Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2023). Statistik KKP.
Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2021). Laporan Kinerja KKP 2021.
Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2022). Side Event UN Ocean Conference 2022, International Year of Artisanal Fisheries and Aquaculture.
Badan Pusat Statistik. (2023). Produk Domestik Bruto (Lapangan Usaha).
Badan Pusat Statistik. (2021). Sensus Penduduk.
Badan Pusat Statistik. (2023). Berita Resmi Statistik 1 Februari 2023.
Phillips, M., et al. (2015). Exploring Indonesian Aquaculture Futures. Penang, Malaysia: WorldFish. Program Report 2015-39.
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). Laporan Kinerja Pariwisata.
ILO. (2022). The Future of Work in the Tourism Sector: Sustainable and Safe Recovery and Decent Work in the Context of the COVID-19 Pandemic.
Agastia, I.G.B.D., & Perwita, A.A.B. (2016). Indonesia's Maritime Axis and the Security of Sea Lanes of Communications (SLOCs) in the Indo-Pacific. Jurnal Hubungan Internasional, 5(1).
UNCTAD. (2022). Review of Maritime Transport.
Precedence Research. (2023). Marine Biotechnology Market Size to Hit USD 11.7 Bn by 2032.
ADB. (2022). Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Technology Parks Projects.

Badan Pangan Nasional Republik Indonesia. (2023). Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indonesia.
Rare & Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2018). Territorial Use Rights in Fisheries (TURF) Network, Selat Dampier.
Instruksi Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor Dis Pkl 188.48/B1.57/VIII/2022 tentang Larangan Penangkapan dan Perdagangan Hiu Tikus.
ILO. (2019). ILO Centenary Declaration for the Future of Work.
ILO. Sea Fisheries Project. Didanai oleh U.S. Department of State.
ILO. Ship for Shore Program.
ILO Convention No. 188 concerning Work in Fishing (2007).
Golden, C.D., Koehn, J.Z., Shepon, A., et al. (2021). Aquatic Foods to Nourish Nations. Nature, 598, 315–320.
Stockholm University, Stanford University, & EAT. (2021). Blue Food Assessment Report.
Ministry of Environment, Climate Change and Technology, Maladewa & The World Bank. Coastal Protection Projects.
The World Bank. Ocean Principles for the Caribbean Blue Economy.
Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2023). Draft Dokumen Inventarisasi GRK, Serapan Karbon dan Potensi Mitigasi GRK di Padang Lamun.
Kementerian PPN/Bappenas & ARISE+ Indonesia. (2023). Indonesia Blue Carbon Strategic Framework, dalam Indonesia Blue Economy Roadmap 2023–2045, Bab 5 Supporting Mechanism.
The World Bank. Fisheries GDP Contribution and Employment Estimates, dikutip dalam Indonesia Blue Economy Roadmap 2023–2045, Tabel 1.
OECD. (2020). Tourism Trends and Policies.
Indonesian Water Portal. (2022). Estimasi Kerugian Ekonomi Akibat Sampah Plastik Laut.
OECD. (2021). Sustainable Ocean Economy Country Diagnostics of Indonesia. Development Co-operation Directorate, DCD(2021)5.
IPCC. (2019). Special Report on the Ocean and Cryosphere in a Changing Climate.
Ocean Health Index. (2020). Ocean Health Index Country Scores.

World Bank. (2019). Indonesia Economic Quarterly: Oceans of Opportunity.

Costello, C., et al. (2016). Global Fishery Prospects under Contrasting Management Regimes. Proceedings of the National Academy of Sciences, 113(18), 5125–5129.

World Economic Forum. (2019). The Travel & Tourism Competitiveness Report 2019.

Spalding, M., et al. (2017). Mapping the Global Value and Distribution of Coral Reef Tourism. Marine Policy, 82, 104–113.

Wijaya, N., & Furqan, A. (2018). Coastal Tourism and Climate-Related Disasters in an Archipelago Country of Indonesia: Tourists' Perspective. Procedia Engineering, 212, 535–542.

McIlgorm, A., Raubenheimer, K., & McIlgorm, D. (2020). Update of 2009 APEC Report on Economic Costs of Marine Debris to APEC Economies. ANCORS, University of Wollongong.

Jambeck, J., et al. (2015). Plastic Waste Inputs from Land into the Ocean. Science, 347(6223), 768–771.

Rochman, C., et al. (2015). Anthropogenic Debris in Seafood: Plastic Debris and Fibers from Textiles in Fish and Bivalves Sold for Human Consumption. Scientific Reports, 5.

Rush, J. (2013). The Impact of Natural Disasters on Poverty in Indonesia. University of Hawaii.

Brander, L., & Eppink, F. (2012). The Economics of Ecosystems and Biodiversity for Southeast Asia (ASEAN TEEB).

Carong, S.R., Anwar, A., Ahmed, Y., Arbit, N.I.S., Mannan, A., Rusmidin, Anwar, T., & Rimbawan, F. (2024). Carbon Stock and Biomass of Baluno Mangrove Forest Ecosystems in West Sulawesi, Indonesia. Biodiversitas, 25(9), 3067–3074.

Ahmed, Y., Kurniawan, C.A., Efendi, G.R., Pribadi, R., Nainggolan, F.A., & Samudra, M.B.G.S. (2023). Estimasi Cadangan Karbon Mangrove Berdasarkan Perbedaan Tahun Tanam Rehabilitasi Mangrove (2005, 2008, 2011, 2014 dan 2017) di Kawasan Ekowisata Mangrove Pandansari, Kabupaten Brebes. Buletin Oseanografi Marina, 12(1), 9–19.

PROFIL PENULIS

Enggar Yulia Wardani, S.Pi., M.Si



Penulis merupakan konsultan dan praktisi di bidang lingkungan, perubahan iklim, perairan darat, perikanan, serta pengelolaan pesisir dan laut. Dalam perjalanan profesionalnya, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan kajian, perencanaan, pendampingan dan pengembangan program yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Pengalaman tersebut juga memberikan perspektif bagi penulis, salah satunya mengenai pengelolaan wilayah pesisir dan laut serta masyarakat yang kehidupannya sangat erat dengan sumber daya pesisir dan laut. Penulis juga aktif dalam kegiatan monitoring dan evaluasi, serta pengembangan masyarakat khususnya dalam peningkatan kapasitas bagi perempuan dan pemuda. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata-I pada Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor (IPB University), dengan gelar Sarjana Perikanan (S.Pi). Selanjutnya, penulis menyelesaikan pendidikan Strata-II melalui program akselerasi/*fast track* pada Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan di fakultas dan universitas yang sama, dengan gelar Magister Sains (M.Si).

Dr. Deltri Apriyeni, M.Si



Penulis adalah seorang Doktor Ilmu Ekonomi, lahir di Kota Payakumbuh Sumatera Barat. Menyelesaikan pendidikan SD hingga SMA di kota kelahiran. Menempuh pendidikan S1 pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas, S2 pada Program Studi Pembagunan Wilayah dan Pedesaan Pascasarjana Universitas Andalas. Selanjutnya menyelesaikan studi pada Program Doktor Ilmu

Ekonomi Universitas Andalas. Berprofesi sebagai dosen (Associate Professor) dan aktif mengajar semenjak tahun 2000 hingga sekarang. Berbagai karya ilmiah yang dihasilkan telah dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi (Scopus) baik di dalam maupun di luar negeri. Mata Kuliah yang pernah diampu adalah: Metodologi Penelitian, Entrepreneurship, Ekonomi Menejerial, Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro, Perilaku Konsumen, Perilaku Organisasi, Manajemen Pemasaran. Selain aktif sebagai dosen, juga berperan serta dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Ibu dari sepasang putra dan putri ini, memiliki motto, sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya.

Dr. Ir. Hasanudin, S.T., M.T.



Penulis adalah seorang dosen dan akademisi Teknik Perkapalan dari Fakultas Teknologi Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Beliau dilahirkan di sebuah kampung kecil di kaki Gunung Wilis, Nganjuk, Jawa Timur. Sejak kecil, ia sangat tertarik pada bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam, yang kemudian diimplementasikannya saat menempuh bangku kuliah. Saat ini, ia mendedikasikan ilmunya pada bidang keselamatan dan transportasi maritim. Secara praktis, ia terlibat aktif dalam berbagai kajian desain serta pembangunan kapal. Di lingkungan kampus, ia juga dikenal sangat aktif membimbing mahasiswa dalam mengikuti berbagai ajang perlombaan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dedikasi yang tinggi tersebut mendorongnya produktif menerbitkan berbagai buku, jurnal, dan karya ilmiah. Berkat keahlian dan rekam jejaknya yang diakui, ia kini dipercaya menjadi investigator di Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT).

Ir. Amin Ama Duwila, S.T., M.Sc



Penulis lahir di Labuha - Provinsi Maluku Utara, 28 Mei 1972. Menyelesaiakan pendidikan S1 pada Fakultas Teknik Universitas Pattimura-Ambon Tahun 1997, Pendidikan S2 Magister Teknik dan Sistem Transportasi (MSTT) Universitas Gadjah Mada, Yogjakarta Tahun 2010 dan mengikuti Program Profesi Insinyur (PPI) pada Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT) Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya tahun 2024. Penulis memulai karir pada BUMN Industri Kapal Indonesia (Persero) sejak tahun 1997 hingga 2006, dan terhitung April 2006 hingga sekarang beralih sebagai ASN Dinas Perhubungan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Selatan. E-mail : amaduwila@gmail.com

Dr. Ir. Urip Rahmani, M.Si



Penulis lahir di Jakarta pada tanggal 02 Juli 1967. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan, Universitas Satya Negara Indonesia (USNI). Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan, Institut Pertanian Bogor (1992), S2 pada Program Studi Perencanaan Pembagunan Wilayah dan Pedesaan (PWD) (2000), Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor dan S3 pada pada Program Studi Ekonomi Pertanian Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor (2012).

Mulawarman Awaloedin, S.Si., M.M.



Saat ini, penulis berprofesi sebagai dosen pada Program Studi Aktuaria di Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti (Trisakti School of Insurance). Dalam menjalankan peran akademiknya, penulis memiliki fokus keilmuan pada bidang asuransi dan keuangan, dengan penekanan khusus pada pengembangan metode kuantitatif berbasis statistika. Selain aktivitas mengajar, penulis juga aktif dalam kegiatan pengabdian dan pelatihan. Selama lebih dari lima tahun terakhir, penulis mengembangkan serta memberikan pelatihan Matematika Veda kepada siswa, guru, serta guru disabilitas netra. Di samping itu, penulis juga pernah menjadi narasumber dalam pelatihan Metodologi Penelitian dan Statistika Lanjut di BPJS Kesehatan (Kantor Pusat), yang menunjukkan keterlibatan aktif dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia di sektor kesehatan dan keuangan. Dalam bidang penelitian, penulis memiliki rekam jejak kolaborasi dengan berbagai institusi strategis. Penulis pernah menjabat sebagai Ketua Tim Peneliti dalam kolaborasi antara Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti dan Otoritas Jasa Keuangan, dengan fokus penelitian pada identifikasi teknologi digital dalam pemasaran produk dan jasa asuransi mikro di wilayah Jabodetabek dan Cirebon. Selain itu, penulis juga terlibat sebagai anggota tim peneliti dalam kolaborasi antara STMA Trisakti, World Bank, dan Otoritas Jasa Keuangan, dalam kajian evaluasi penerapan SEOJK No. 5 Tahun 2022 terhadap Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI). Secara akademik, bidang keahlian utama penulis meliputi Statistika, Ekonometrika, dan Statistika Ekstrem. Kompetensi ini tercermin dalam publikasi ilmiah yang telah dihasilkan, di antaranya artikel berjudul *"Integration of Extreme Value Models and Vine Copula for Urban Flood Parametric Insurance Premium"* serta *"Hierarchical Ensemble Actuarial Method for Motor Claim Reserving under Indonesia's PSAKBI"*, yang keduanya terindeks pada jurnal Sinta 2. Karya-karya tersebut menunjukkan kontribusi penulis dalam pengembangan metode aktuaria modern, khususnya dalam

pengelolaan risiko ekstrem dan estimasi cadangan klaim. Dalam kegiatan pengajaran, penulis mengampu beberapa mata kuliah seperti Bisnis Asuransi dan Keuangan, Pengantar Bisnis, Ekonomi Mikro dan Makro, serta Metodologi Penelitian. Selain sebagai dosen bersertifikasi, penulis juga aktif dalam pengembangan diri melalui jaringan network marketing, dengan pencapaian dari level Silver hingga Platinum Producer. Dengan kombinasi pengalaman akademik, penelitian, dan praktik profesional, penulis berkomitmen untuk terus mengembangkan keilmuan di bidang asuransi dan keuangan berbasis pendekatan kuantitatif yang inovatif dan aplikatif. Email: mulawarman.awaloedin@gmail.com

Prof. Ir. Syamsir Abduh, MM., PhD., IPU.ASEAN.Eng.



Penulis adalah seorang Profesor di Sekolah Pascasarjana Institut Teknologi PLN (ITPLN) dan juga anggota *Advanced Energy and Power Solution System Center* ITPLN. Beliau memperoleh gelar Doktor (PhD) dari Northern University of Malaysia. Sejak tahun 1992, beliau telah aktif dalam kegiatan pengajaran pada program sarjana dan pascasarjana. Bidang penelitian beliau berfokus pada rekayasa tegangan tinggi, energi terbarukan, dan mesin listrik. Beliau juga telah melakukan berbagai penelitian, termasuk mengenai penetapan tarif listrik dan dampak medan elektromagnetik terhadap sistem kelistrikan. Beliau telah menulis banyak makalah dan artikel ilmiah di bidangnya, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan bagi komunitas akademik. Selain itu, beliau juga merupakan anggota organisasi profesi yang bergerak di bidang energi dan teknik elektro, yang semakin memperkuat kontribusi dan pengaruh beliau dalam bidang tersebut.

Bayu Aji Soedibyo, S.T., M.T., M.BA



Penulis merupakan Dosen Prodi Teknik Elektro dan Peneliti pada Advanced Energy and Power System Solutions Center (AEPS² Center) di Institut Teknologi PLN. Penulis memiliki pengalaman sebagai profesional dalam bidang energi dan pernah menduduki posisi manajemen di berbagai Perusahaan Multinasional sejak tahun 1999. Penulis dapat dihubungi di alamat email bayu.aji@itpln.ac.id

Dr. Novindra, S.P., M.Si



Penulis merupakan dosen pada Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, serta menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Pascasarjana (S2 dan S3) Ekonomi Kelautan Tropika IPB. Gelar Doktor diperoleh dari Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian, FEM IPB University. Bidang kepakarannya meliputi pemodelan ekonomi, ekonometrika terapan, ekonomi pertanian, serta ekonomi sumberdaya dan lingkungan. Aktivitas penelitian, pengabdian dan publikasinya berfokus pada analisis kebijakan, pembangunan pertanian, sumberdaya alam, dan keberlanjutan. Email: novindra@apps.ipb.ac.id.

Yasser Ahmed, S.Kel., M.Si



Penulis merupakan peneliti dan praktisi di bidang ekosistem pesisir dan laut yang berbasis di Jakarta. Dalam publikasi ilmiahnya, penulis tercatat berafiliasi dengan Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta. Saat ini, penulis menjabat sebagai Project Manager di Apolownia, pengembang proyek karbon, untuk proyek

BlueRizon di pesisir utara Jawa. Penulis juga merupakan anggota Satuan Tugas Pengembangan Kawasan Ekosistem Mangrove (Satgas Mangrove), Kementerian Kelautan dan Perikanan, berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 82 Tahun 2026 tanggal 1 Oktober 2026. Dalam keputusan tersebut, penulis tercatat pada Klaster Pelaksanaan dan Monitoring dan Evaluasi (Monev) sebagai Marine Institutional Specialist, Global Green Growth Institute. Fokus kerja penulis mencakup ekosistem mangrove, estimasi cadangan karbon biru, rehabilitasi kawasan pesisir yang terdegradasi, serta pengelolaan kawasan konservasi yang berkelanjutan. Karya ilmiah penulis meliputi studi cadangan karbon mangrove hasil rehabilitasi di Pandansari, Brebes, yang diterbitkan dalam Buletin Oseanografi Marina pada 2023, serta studi biomassa dan cadangan karbon Hutan Mangrove Baluno, Sulawesi Barat, bersama peneliti Universitas Sulawesi Barat dan Mangrove Learning Center Baluno, yang diterbitkan dalam Biodiversitas pada 2024. Kedua publikasi tersebut dirujuk sebagai bukti empiris dalam Bab 2 buku ini. Berbekal pengalaman dalam pengembangan proyek karbon, termasuk bersama Allcot, penulis memimpin koordinasi lintas bidang proyek BlueRizon di Apolownia serta terlibat dalam proyek bersama lembaga pemerintah pusat Indonesia. Pengalaman tersebut berpadu dengan latar belakang penelitian penulis di bidang karbon mangrove, mulai dari pengukuran biomassa dan sedimen di lapangan hingga penyusunan Strategic Mapping 2026–2035 untuk persiapan fase kedua EBC-Nasclim. Buku ini disusun untuk menghubungkan data kebijakan nasional dengan bukti lapangan. Bidang keahlian dan minat penulis meliputi ekosistem mangrove dan karbon biru (blue carbon), estimasi biomassa dan cadangan karbon vegetasi serta sedimen, rehabilitasi dan restorasi ekosistem pesisir, serta pengembangan proyek karbon dan tata kelola restorasi mangrove. Publikasi terpilih penulis meliputi Carong, S.R., Anwar, A., Ahmed, Y., dkk. (2024), “Carbon Stock and Biomass of Baluno Mangrove Forest Ecosystems in West Sulawesi, Indonesia,” yang diterbitkan dalam Biodiversitas, 25(9), 3067–3074, serta Ahmed, Y., Kurniawan, C.A., Efendi, G.R., dkk. (2023), “Estimasi Cadangan Karbon Mangrove Berdasarkan Perbedaan Tahun Tanam Rehabilitasi

Mangrove di Kawasan Ekowisata Mangrove Pandansari, Kabupaten Brebes," yang diterbitkan dalam Buletin Oseanografi Marina, 12(1), 9–19.

Pengantar
EKONOMI MARITIM

Buku Pengantar Ekonomi Maritim membahas konsep dasar ekonomi yang berkaitan dengan sektor kelautan dan kemaritiman sebagai salah satu bagian penting dalam pembangunan ekonomi. Buku ini memberikan pemahaman mengenai potensi sumber daya laut, karakteristik kegiatan ekonomi maritim, serta berbagai sektor yang mendukung perekonomian berbasis kelautan, seperti perikanan, pelayaran, pelabuhan, perdagangan, pariwisata bahari, dan industri kelautan.

Pembahasan dalam buku ini mencakup hubungan antara sumber daya maritim dengan pertumbuhan ekonomi, pengelolaan sumber daya laut secara berkelanjutan, aktivitas perdagangan dan transportasi laut, serta peran pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mengembangkan ekonomi maritim. Berbagai tantangan seperti eksploitasi sumber daya, pencemaran laut, perubahan lingkungan, keterbatasan infrastruktur, dan persaingan ekonomi global turut menjadi bagian penting dalam memahami dinamika sektor kemaritiman.

Melalui pembahasan yang sistematis dan mudah dipahami, buku Pengantar Ekonomi Maritim diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, praktisi, dan pembaca yang ingin memahami dasar-dasar ekonomi berbasis kelautan. Buku ini juga mendorong pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan potensi maritim secara produktif, inovatif, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat posisi sektor maritim dalam pembangunan ekonomi nasional.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Ekonomi

ISBN 978-634-317-415-8

9 786343 174158